



Diwarnai Server Lumpuh dan Listrik Padam

HARI pertama UNBK SMP diwarnai dengan server lumpuh. Akibatnya pelaksanaan UNBK mata pelajaran Bahasa Indonesia mundur lebih dari satu jam.

Kepala SMPN 8 Yogyakarta, Nuryani Agustina menilai, persiapan pemerintah pusat masih kurang. Menurutnya persiapan

harus dilakukan jauh-jauh hari, bukan di hari pertama UNBK.

"Ada dua server yang mundur satu jam lebih. Kami sudah coba, kok, tetap tidak bisa, ternyata Dinas Pendidikan kasih info kalau ada *maintenance*."

● ke halaman 11



KENDALA UNBK SMP

- Sejumlah sekolah merasakan server lumpuh sehingga para murid tak bisa login.
- Akibatnya sesi 1 hari pertama UNBK harus mundur antara 30-60 menit dari jadwal semula.
- Kondisi ini dialami di semua wilayah di DIY, tapi tidak terjadi di semua sekolah.
- Ada pula sekolah yang terkendala putus jaringan listrik sehingga harus menggunakan genset.
- Dirjen Dikdasmen Kemendikbud bertindak cepat dengan mengatasi persoalan ini melalui Puspendik.

GRAFIS/FAUZIRAKHMAN

Diwarnai Server Lumpuh

• Sambungan Hal 1

Harusnya kan kalau maintenance jauh-jauh hari, kalau kita kan ada antisipasi, kita buka dulu," ujarnya.

la mengatakan perlu ada evaluasi dan peningkatan persiapan UNBK, mengingat tahun lalu UNBK berjalan lancar.

Hal senada juga disampaikan Kepala SMPN 5 Yogyakarta, Suharno. Ia menilai pemeliharaan pusat tidak siap. Merunut dia, seharusnya ada perhitungan yang matang terkait jumlah komputer dan jumlah server.

Ambrosias, peserta UNBK dari SMPN 5 Yogyakarta mengaku tidak panik saat mengetahui server lumpuh. Karena, sebelumnya sudah ada sosialisasi dari sekolah, sehingga tidak ada yang perlu dikhawatirkan.

"Iya, memang tadi sempat eror, tapi ya biasa aja, enggak panik. Kalau sebelumnya udah dijelaskan kalau tidak akan memengaruhi waktu ujian, ya cuma mundur aja, tapi waktu pengerjaannya tetap," katanya.

Di SMPN 6 Yogyakarta, dari tiga ruangan hanya satu ruangan saja yang lancar mengakses token pada saat mengerjakan UNBK bahasa Indonesia pada sesi pertama, Senin (23/4). "Itu pun dari 39 siswa yang ada di ruangan, hanya 21 siswa yang bisa mengerjakan," ujar Kepala SMPN 6 Yogyakarta, Retna Muryaningih.

Meski ada beberapa siswa yang telah berhasil mengakses token, beberapa saat kemudian server sempat lumpuh lagi.

"Sempat on off, tapi yang sudah masuk token (21 siswa) ini tetap bisa melanjutkan mengerjakan," imbuh dia.

Pelaksanaan ujian harus tertunda hingga pukul 08.15.

"Mundur karena dari pusat. Harusnya pukul 07.30. Pukul 07.15 siswa sudah di dalam ruangan. Terakhir siswa bisa akses token itu pukul 08.15, jadi mundur sampai 45 menit," jelas Retna.

Putususnya jaringan server dari pusat juga sempat menghambat pelaksanaan UNBK di Sleman. Seperti yang dialami oleh SMPN 1 Depok Sleman. Sirkularkannya ada 20 siswa yang harus mundur dalam mengerjakan soal lantaran masalah tersebut. Tidak terkecualinya dengan server pusat. Itu selama 20 menit.

Mundur

Kepala SMPN 1 Depok, Sukendar mengatakan, bagi siswa yang tidak bisa daring, maka waktu mereka mengerjakan juga dimundurkan. Hal itu tidak

di sesi berikutnya," terangnya. Begitu pula di SMPN 4 Depok Sleman. Sambungan server tiba-tiba terputus saat siswa hendak login. Akibatnya, pelaksanaan ujian harus mundur dari semula pukul 07.30 menjadi 08.50.

"Sebelumnya murid-murid tidak bisa online. Menurut kabar yang saya dapat dari teman-teman, yang tidak hanya di Jogja saja, beberapa dari mereka memang mengalami hal yang sama," jelas Kepala SMPN 4 Depok Sleman, Lilik Mardining-sing.

Persoalan jaringan server pusat pun dirasakan para peserta UNBK SMP hari pertama di Gunungkidul dan Kulonprogo. Akibatnya, pengerjaan soal-soal ujian harus mundur antara 40-60 menit dari jadwal semula.

"Ujian sempat molor waktunya sekitar 30-40 menit karena ada pemmasalahan di server pusat. Untuk sekolah yang harus menunggu karena komputer kurang, ada sejumlah 56 sekolah," jelas Kepala Disdikpora Gunungkidul, Bahron Rasyid, kemarin.

Kepala Dikdikpora Kulonprogo, Sumarsana mengatakan, ada beberapa sekolah yang mengalami penundaan login ujian selama sekitar 30-45 menit pada sesi pertama. Hal ini lantaran terjadi masalah pada server namun bisa segera ditangani tim teknis.

Ia menyebut, pihaknya masih melakukan rekapitulasi manculnya pemmasalahan tersebut. Namun, ia memastikan pemmasalahan server hanya terjadi pada beberapa ruang ujian saja, tidak bersifat keseluruhan.

Listrik padam

UNBK di SMPN 2 Imogiri, Senin (23/4) terganggu karena listrik PLN padam sekitar pukul 15.30. Akibatnya, proses UNBK sesi 3 yang seharusnya selesai sekitar pukul 15.00 molor sampai sekitar pukul 18.00.

Pantauan Tribun Jogja, di SMP N 2 Imogiri Senin petang, suasana sekolah gila-gila. Hanya satu tempat di bagian pintu masuk sekolah dan beberapa ruang kantor. Ada suara mesin genset menyala di sudut sekolah. Beberapa siswa tampak berada di luar sekolah, menunggu jemputan.

Nawang dan Wuilan ditanz-rannya, jeng-pelang itu semasa-masa menunggu orang tua untuk menjemput. Keduanya bercerita, bagaimana ketika listrik ruang ujian tiba-tiba mati.

"Kaget tadi waktu masih mengerjakan soal tiba-tiba komputer mati, sempat panik juga," kata Nawang.

Beruntung, Nawang mengaku sudah menyelesaikan semua soal Bahasa Indonesia

nginkannya. Kepala Sekolah SMPN 2 Imogiri, Mugjono menjelaskan, sesuai jadwal UNBK sesi tiga, para siswa sudah masuk ruang ujian sekitar pukul 14.00. Proses ujian dengan suplai listrik PLN sempat berjalan sampai listrik mati sekitar pukul 15.30. Alih daya listrik ke genset pun diupayakan.

Sayangnya, genset yang disediakan sekolah tak kuat menyalakan listrik di tiga ruang ujian sekaligus yang kala itu diisi 63 siswa untuk sesi 3. "Genset kita nyalakan untuk tiga ruang tidak kuat, dua ruang juga tidak kuat, baru ketika satu ruang kuat, komputer bisa menyala," kata Mugjono.

Pihak sekolah pun memilih melanjutkan UNBK yang sempat terhenti secara bertahap, bergantian per satu ruang ujian. Satu ruang ujian durasi sekitar 30 menit. UNBK baru benar-benar selesai sekitar pukul 18.00. Sementara hingga UNBK selesai, listrik PLN belum juga menyala.

Mugjono pun mengiklaim proses UNBK di SMP N 2 Imogiri bisa selesai meski sempat terkendala. "Memang sempat terkendala, tapi siswa saya lihat cukup enjoy menyelesaikan soal setelah sempat terganggu listrik PLN mati. Semoga esok tidak ada kendala," kata Mugjono.

Selasa (24/4) hari ini Mugjono akan mendinginkan genset dengan kapasitas yang lebih besar agar listrik PLN tiba-tiba kembali padam, tiga ruang ujian yang dipakai bisa dipakai secara bersamaan. Selasa ini diketahui UNBK akan diujikan mata pelajaran Matematika.

Di SMPN 1 Pengasih, listrik tiba-tiba padam ketika siswa tengah fokus mengerjakan soal ujian. Hal itu berlangsung sekitar 15 menit lantaran kerusakan trafo listrik dekat sekolah tersebut. Sorok saja, siswa peserta ujian panik dan daya fokusnya pecah. "Konsentrasi terganggu gara-gara mati listrik. Saya khawatir soal yang sudah dikerjakan hilang," kata seorang siswa, Hayyuni Nur 'Aini.

Pun ketika listrik kembali menyala, para siswa masih harus mengerjakan soal yang sudah dikerjakan. "Saya sempat takut login kembali. Ia berharap kejadian itu tidak terulang lagi.

Kepala SMPN 1 Pengasih, Mohamad Sohin mengatakan listrik padam tak berlangsung lama dan petugas PLN langsung melakukan perbaikan. Informasi diterimanya dari grup percakapan antarskolah, permasalahan listrik padam juga terjadi di beberapa sekolah lain. Di antaranya SMPN 3 Sentolo dan di MAN 1 Wates yang jadi lokasi tumpang ujian sekolah lain.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005